

PT Toba Bara Sejahtra Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (audited)
and for three months period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2015 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED) AND 2015
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position (Unaudited)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Unaudited)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity (Unaudited)</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	8-9	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows (Unaudited)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak Diaudit).....	10-113	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.097.196	2d,2f,4	45.543.791	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	12.493.315	5	20.902.469	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	5.644.005	6	5.625.019	Third parties
Persediaan	23.834.194	2h,7	21.711.466	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.577.593	2t,17a	497.842	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	632.094	2g,8a	686.201	Prepaid expense
Uang muka	1.700.076	2g,8b	1.333.324	Advances
Piutang derivatif	70.819	2u,34	209.064	Derivative receivables
Total Aset Lancar	95.049.292		96.509.176	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak berelasi	28.250.454	2e,6,35a	27.925.531	Related parties
Pihak ketiga	434.142	2e,6	414.771	Third parties
Biaya dibayar di muka	822.404	2g,8a	838.607	Prepaid expense
Uang muka	8.058.932	2g,8b,35b	7.983.047	Advances
Estimasi tagihan pajak	630.861	2t,17a	630.861	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan	14.182.383	2m,9	14.071.696	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	62.921	2m,9	60.554	Immature plantations
Aset tetap	51.420.553	2i,10	48.848.826	Fixed assets
Aset eksplorasi dan				Exploration and
evaluasi	4.846.532	2l,11	4.846.532	evaluation assets
Aset pertambangan	68.925.955	2l,12	70.541.243	Mine properties
Goodwill	3.523.795	2b,2k,13	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2.932.085	2t,17d	2.780.163	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3.189.164		3.396.835	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	187.280.181		185.862.461	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	282.329.473		282.371.637	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	38.426.460	14	40.337.151	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	15	23.412	Other payables - third parties
Utang dividen	267.640	2e,35c	275.516	Dividend payables
Beban akrual	4.346.650	16	4.330.523	Accrued expenses
Utang derivatif	1.039.214	2u,34	1.828.495	Derivative payables
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	2.987.267	2r,22a	4.308.923	benefits liabilities
Utang pajak	2.568.832	2t,17b	1.463.072	Taxes payable
Uang muka pelanggan	486.367	18	473.290	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka				Current maturities
panjang yang jatuh tempo				of long-term
dalam waktu satu tahun:				liabilities:
Utang bank	15.000.000	19	14.939.431	Bank loans
Sewa pembiayaan	768.297	2j,20	977.885	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	65.890.727		68.957.698	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				
- setelah dikurangi bagian				Long-term liabilities-
yang jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:				Bank loans
Utang bank	45.229.813	19	47.749.251	Finance leases
Sewa pembiayaan	269.092	2j,20	309.750	Other payables
Utang lain-lain				Related party
Pihak berelasi	2.101.321	2e,15,35d	2.022.270	Provision for reclamation
Provisi untuk reklamasi				and mine closure
dan penutupan tambang	4.541.125	3, 21	4.287.720	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3.807.805	2r,3,22b	3.544.316	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	331.967	2t,3,17d	382.433	
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.281.123		58.295.740	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	122.171.850		127.253.438	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar –				Authorized -
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	23	44.077.885	2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	129.869.269	24	129.869.269	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan				Difference arising from acquisition
non-pengendali	(89.625.730)	26	(89.625.730)	of non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.715.261		1.715.261	Appropriated
Belum dicadangkan	35.339.613		33.603.955	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.817.173		1.968.281	Other components of equity
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.193.471		121.608.921	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	36.964.152	2b,28	33.509.278	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	160.157.623		155.118.199	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	282.329.473		282.371.637	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Period Ended
March 31, 2016 (unaudited)
and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
PENJUALAN	63.565.509	2s,29	111.710.983	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	49.285.143	2l,2n,2s,30	91.372.123	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	14.280.366		20.338.860	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	5.181.665	2s,31	5.856.026	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	191.591	2s,32	283.152	Selling and marketing expenses
Rugi (laba) selisih kurs	(47.344)		230.429	Foreign exchange loss (gain)
Beban (pendapatan) lain-lain, neto	627.024	33	(1.952.998)	Other expenses (income), net
LABA OPERASI	8.327.430		15.922.251	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	337.048		409.582	Finance income
Beban keuangan	(956.134)		(984.478)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	7.708.344		15.347.355	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(2.538.536)	2t,17c	(4.816.429)	Tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	5.169.808		10.530.926	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direalisasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(217.030)	2b	662.773	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	86.646	2u,27	597.643	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(130.384)		1.260.416	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.039.424		11.791.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	1.735.658		5.253.445	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	3.434.150	2b,28	5.277.481	Non-controlling interests
5.169.808			10.530.926	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Period Ended
March 31, 2016 (unaudited)
and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.584.520		6.231.801	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	3.454.904	2b,28	5.559.541	Non-controlling interests
	5.039.424		11.791.342	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0009	2v,36	0,0026	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Period Ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas Neto/ Equity - Net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)				
Saldo 1 Januari 2016	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	1.735.658	-	-	-	-	1.735.658	3.434.150	5.169.808	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(195.297)	44.189	-	(151.108)	20.724	(130.384)	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2016	44.077.885	129.869.269	1.715.261	35.339.613	(89.625.730)	2.037.222	(351.710)	131.661	123.193.471	36.964.152	160.157.623	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Period Ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih akuisisi kepentingan non-pengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)				
Saldo 31 Desember 2014	44.077.885	129.869.269	1.531.988	25.845.763	(89.625.730)	1.610.317	(2.381.176)	(31.707)	110.896.609	31.048.523	141.945.132	Balance as of December 31, 2014
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.025.000)	(11.025.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiaries
Laba periode berjalan	-	-	-	5.253.445	-	-	-	-	5.253.445	5.277.481	10.530.926	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	596.496	381.860	-	978.356	282.060	1.260.416	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2015	44.077.885	129.869.269	1.531.988	31.099.208	(89.625.730)	2.206.813	(1.999.316)	(31.707)	117.128.410	25.583.064	142.711.474	Balance as of March 31, 2015

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended March 31, 2016
(unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	72.396.446		100.190.984	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(50.457.544)		(79.375.717)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(5.185.036)		(5.380.078)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(3.245.652)		(4.463.999)	Payments of royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.174.496)		(2.502.742)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(697.812)		(720.188)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan bunga	110.908		181.716	Receipt of interest income
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	10.746.814		7.929.976	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, tambang dalam konstruksi dan tambang produksi	(3.500)	12	(206.392)	Additions to exploration and evaluation, mine under construction and mine production
Penambahan aset tetap	(2.353.788)	10	(1.794.130)	Additions to fixed assets
Uang muka pembelian	(1.011.313)	8	(278.285)	Advances
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.368.601)		(2.278.807)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(256.230)		(262.762)	Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	(4.250.000)		-	Repayment of banks loan
Penerimaan utang bank	483.509		-	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		(4.410.000)	Payment of dividends to non-controlling shareholders of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.022.721)		(4.672.762)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
 dan 2015 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For Three Months Period Ended March 31, 2016
 (unaudited) and 2015 (unaudited)
 (Expressed in United States Dollar)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.355.492		978.407	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	45.543.791		47.838.787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	197.913		(337.040)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	49.097.196	4	48.480.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 23 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp135.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusannya No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera, yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain, perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp200 per lembar.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial deed No. 11 dated January 14, 2008 prepared by notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on the Deed No. 154 dated December 23, 2011 made before Jimmy Tanal, S.H., as substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp135,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increase the paid in capital from Rp135,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-64523.AH.01.02.Tahun 2011 dated December 29, 2011.

Based on the Deed No. 65 dated March 30, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera's Shareholders' Approval which were made before Dina Chozie, S.H., candidate Notary, as a substitute notary of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved, among others, the change in the status of the Company to a Public Company, and change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 5 April 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0029340.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 5 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menegaskan kembali jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Saham Perdana yang telah dilakukan oleh Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.10-40345 tertanggal 14 November 2012 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012.

Berdasarkan Akta No.56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Such changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-17595.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 5, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0029340.AH.01.09. Year 2012 dated April 5, 2012.

Based on the Deed No. 44 dated October 17, 2012 on the Statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Shareholders' Approval which were made before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, all of the Company's shareholders approved and confirmed the Company's issued and fully paid shares and the shareholders' composition after Initial Public Offering was executed. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Articles of Association AHU-AH.01.10-40345 dated November 14, 2012 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0098418.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 14, 2012.

Based on Deed No.56 dated 16 April 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority (OJK). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated 15 May 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated 15 May 2015.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Toba Sejahtra ("TS") sebagai entitas langsung dan terakhir.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtra.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusman Syafii Djamal
Farid Harianto
Bacelius Ruru

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Presiden Direktur/
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Pandu Patria Syahrir
Sudharmono Saragih
Arthur M. E. Simatupang

President Director/
Independent Director
Director
Director
Director

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Bacelius Ruru
Irwandy Arif
Aria Kanaka

Chairman
Members

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 766 dan 823 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining, agriculture and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining and palm oil plantation through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Toba Sejahtra ("TS") as the direct and ultimate parent.

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtra.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

The Group had a total of 766 and 823 permanent employees (unaudited) as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its more than 50% equity ownerships.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ Domicile and Year of commercial operations started	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Maret/March 2016	2015
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimira Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2008	Pertambangan batu bara/Coal mining	51%	115.037.913	107.224.477
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	36.668.508	35.875.645
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/and its subsidiary	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Investasi di bidang pertambangan/ Investment in coal mining	99%	60.188.722	63.863.630
4. PT Perkebunan Kaltim Utama ("PKU")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2011	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	90%	22.574.768	21.442.305
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
5. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ East Kalimantan/2007	Pertambangan batu bara/Coal mining	99%	55.113.649	58.889.638

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 24b).

Ijin pertambangan

ABN memiliki ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

ABN memiliki wilayah tambang seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE is acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 24b).

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

ABN has mining area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Ijin pertambangan (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

IM memiliki wilayah pertambangan seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan – Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Mining licenses (continued)

IM has an IUP-OP as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

IM has a mining area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Effective on January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affect presentation only and have no impact on the Group's financial position or performance.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

PSAK revisian ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Kelompok Usaha), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Kelompok Usaha tidak menyajikan Catatan terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Lebih lanjut, penerapan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" menambahkan pengungkapan yang disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 2s, penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya. Beberapa standar revisian lain juga berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sifat dan dampak penerapan standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

This revised SFAS also clarify that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014 in the case of the Group), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included the related Notes in respect of the opening statement of financial position as at January 1, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards or amendments which are effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. These include SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", SFAS No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In addition, the application of PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements. As disclosed in Note 2s, the application of SFAS No. 24 (Revised 2013) results in the restatement of prior year consolidated financial statement. Several other amended standards also became effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. However, they do not impact the consolidated financial statements of the Group. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

PSAK No. 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Pengungkapan yang disyaratkan PSAK No. 67 diungkapkan pada Catatan 1c.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

SFAS No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. SFAS No. 67 disclosures are provided in Notes 1c.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b. rights arising from other contractual arrangements.
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the date of that consolidated statement of financial position

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi komprehensif/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the year in the statements of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari Komponen Ekuitas Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of Other Components of Equity in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laporan laba rugi berjalan atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Determination of Fair Value

Effective on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". This SFAS, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada akhir tahun laporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/ US\$1	
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1.000 Rupiah	0,0753	0,0725
1 Dolar Australia	0,7655	0,7296
1 Yen	0,0089	0,0083

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the end of reporting year were as follows:

	AS\$1/ US\$1	
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1,000 Rupiah	0,0753	0,0725
1 Australian Dollar	0,7655	0,7296
1 Yen	0,0089	0,0083

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada saat periode digunakan.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau jika relevan, masa IUP-OP, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or if applicable, the IUP-OP period, as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	4-20	Building
Mesin dan peralatan berat	4-8	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4	Office furnitures and equipment
Jalan dan jembatan	10-19	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	19	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	19	Port facilities
Conveyor	4-19	Conveyor

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari kegunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau lima tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan**

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada tahun terjadi.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal laporan keuangan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure**

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the year in which they are incurred.

Exploration and evaluation assets

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the financial statements date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan JORC (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Upon the establishment of a JORC compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009).

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each *area of interest* is reviewed at the end of reporting years. Exploration and evaluation assets in respect of an *area of interest* which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan
pengembangan (lanjutan)**

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

o. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, evaluation and development
expenditure (continued)**

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

o. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Plantations (continued)

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

r. Stripping Cost

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

The Group prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if the following criteria are met:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

Effective on January 1, 2015, the Group applied retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities (continued)

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Karena nilai pajak final Kelompok Usaha tidak material, maka Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga atas giro dan deposito sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes. The adoption of this SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Because the Group's final tax immaterial, the Group has decided not present all of the final tax arising from interest income of giro and deposits as a separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

v. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengungkapan." Penerapan PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dan piutang derivatif.

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Financial Instruments

Effective on January 1, 2015, the Group applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments : Recognition and Measurement" and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments : Disclosures." The adoption of these SFAS does not have significant impact to the consolidated financial statements.

1. Financial assets

The Group has no financial asset other than those classified as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits and derivative receivable.

Initial recognition

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada melalui proses amortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group classifies its financial assets as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman, utang dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, sewa pembiayaan dan utang derivatif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans, borrowings and derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group's financial liabilities are consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, finance lease, and derivative payables.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

4. The fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (*recent arm's length market transactions*); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan nilai aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting years, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

6. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

6. Impairment of financial assets (continued)

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

**7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

**7. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through"; dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

8. Akuntansi lindung nilai

8. Hedge accounting

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Financial Instruments (continued)

8. Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

8. Hedge accounting (continued)

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi dalam laba rugi tahun berjalan.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

w. Laba per Saham Dasar

w. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Intepretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK Tahun 2015
 - Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- a. PSAK No. 3 Laporan Keuangan Interim;
 - b. PSAK No. 5 Segmen Operasi;
 - c. PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
 - d. PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 4 (2015): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 27, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

- Amendment to SFAS Year 2015
 - Amendment to SFAS No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Initiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendment to this SFAS provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

Amendments to this SFAS also results in an amendment to IAS (consequential amendment) as follows:

- a. SFAS No. 3 Interim Financial Statements
 - b. SFAS No. 5 Operating Segments;
 - c. SFAS No. 60 Financial Instruments: Disclosures; and
 - d. SFAS No. 62: Insurance Contracts.
- Amendment to SFAS No. 4 (2015): Separate Financial Statements on Equity Method in the Separate Financial Statements adopted from Amendment to IAS No. 27, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan interpretasi yang
telah diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)
- Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 16 dan IAS No. 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari amandemen IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Amendment to SFAS Year 2015 (continued)
- Amendment to SFAS No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS No. 16 and IAS No. 38, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS provides additional explanation on predictive indication of the technicals or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this SFAS also clarify that the use of the depreciation method based on income is not right.

- Amendment to SFAS No. 24 (2015): Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from amendments IAS No.19, will be effectively applied on January 1, 2016.

Amendment to this SFAS is to simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Interpretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

ISAK No. 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC No. 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- Penyesuaian tahunan 2015

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS No. 8), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan pengungkapan gambar singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Amendment to SFAS Year 2015 (continued)

ISAK No. 30: Levies, adopted from IFRIC No. 21, will be effectively applied on January 1, 2016

This ISAK represents interpretation of SFAS No.57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

- Annual improvements 2015

The 2015 Annual Improvements adopted from *Annual Improvements cycle 2010-2012* and *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Annual Improvements basically represents compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new proposed principals or significant changes to the existing principles.

- SFAS No. 5 (Improvement 2015): Operating Segments adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS No. 8), will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS adds a short description of operating segments which has been combined and economic indicators with similar characteristics.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Interpretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

• Penyesuaian tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis diadopsi dari Penyesuaian Tahunan terhadap *IFRSs 2010-2012 Cycle* dan *2011 - 2013 Cycle* (IFRS No. 3), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK sebagai berikut:

- PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

• Annual improvements 2015 (continued)

- SFAS No. 7 (Improvement 2015): *Related Party Disclosures* adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 24), will be effectively on January 1, 2016.

This improvement SFAS adds requirements of related parties and clarify the disclosure for benefit paid by entity management.

- SFAS No. 16 (Improvement 2015): *Fixed assets*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 16), will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS provide clarification on paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.

- SFAS No. 22 (Improvement 2015): *Business Combination*, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* and *2011-2013 Cycle* (IFRS No. 3), will be effective on January 1, 2016.

This improvement SFAS clarifies the scope and obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments recognized as financial liabilities or equity.

SFAS No. 22 (Improvement 2015) also has an impact to improvement of the following SFAS:

- SFAS No. 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.
- SFAS No. 57: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**aa. Standar Baru, Revisi dan Intepretasi yang
Telah Diterbitkan, Namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan 2015 (lanjutan)
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar diadopsi dari seluruh pengaturan dalam Penyesuaian Tahunan terhadap *IFRS 2011-2013 Cycle* (IFRS 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. New Standards, Amendments and
Interpretations Issued But Not Yet Effective
(continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASBI) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended: (continued)

- Annual improvements 2015 (continued)
- SFAS No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effectively applied on January 1, 2016.

This improvement SFAS provides editorial corrections to the SFAS No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- SFAS No. 68 (Improvement 2015): Fair value measurement adopted from Annual Improvements to IFRS 2011-2013 Cycle (IFRS 16), will be effectively on January 1, 2016.

This improvement SFAS clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of *goodwill* as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 13.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under SFAS No. 48, "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee atau lessor. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lease

The Group has entered into arrangement in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employees' benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 22.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 9.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap akhir tahun pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif lain konsolidasian.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at the end of each reporting years. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at end reporting years represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statements of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with SFAS No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in consolidated statements of comprehensive income. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at end of reporting years are disclosed in Note 21.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya *Joint Ore Reserves Committee (JORC)* merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for reclamation costs and mine closure, and recognition of deferred tax assets.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi
(lanjutan)

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Exploration and evaluation expenditures (continued)

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period when the new information becomes available.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected aset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba-rugi.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.240	10.243	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.601	4.666	United States Dollar
	12.841	14.909	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.933.679	654.783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A. Indonesia	7.143.671	4.577.770	Citibank N.A. Indonesia
Standard Chartered Bank	6.861.696	2.154.895	Standard Chartered Bank
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.105.376	15.084.044	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.933.764	11.488.639	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.563.619	884.763	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.170.247	105.300	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.411.961	233.019	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	262.467	37.280	PT Bank DBS Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	95.081	2.778.120	PT Bank ANZ Indonesia
BNP Paribas - Cabang Singapura	76.975	27.615	BNP Paribas - Singapore Branch
PT Bank Central Asia Tbk	6.665	6.694	PT Bank Central Asia Tbk
	40.596.958	38.109.921	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	2.217.596	560.639	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank	1.127.196	1.073.606	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.082.774	241.596	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	738.304	90.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	471.251	321.343	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.373	7.595	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	79.400	57.464	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	22.413	29.034	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank DBS Indonesia	7.296	-	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	345	348	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd
	5.943.948	2.381.810	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.500.000	2.500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	2.500.000	2.500.000	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito berjangka (lanjutan)		
Rupiah		
PT BPD Kalimantan Timur	43.449	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.812.251
PT Bank Mega Tbk	-	724.900
	43.449	2.537.151
Total	49.097.196	45.543.791

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank di Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 19a).

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	7,0%-7,75%	6,00%-9,75%
Dolar Amerika Serikat	0,9%-1,0%	0,90%-1,5%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

*Time deposits (continued)
Rupiah
PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk*

Total

As at March 31, 2016 and December 31, 2015, cash in banks and time deposit in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. and Standard Chartered Bank in the Company, IM and TMU are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these banks (Notes 19a).

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

*Rupiah
United States Dollar*

All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Caravel Carbons Limited	7.425.652	
Tohoku Electric Company	3.975.549	4.519.242
PT Kimco Armindo	2.314.838	2.314.838
KCH Energy Co. Ltd	321.200	718.925
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	-	8.942.065
Virtuous Urja Ltd	-	2.073.734
Glencore International AG	-	1.771.241
Flame SA	-	1.637.238
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	192.205	193.481
	<u>14.229.444</u>	<u>22.170.764</u>
Pihak ketiga - Rupiah	-	467.834
	<u>14.229.444</u>	<u>22.638.598</u>
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)
Total	<u>12.493.315</u>	<u>20.902.469</u>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	11.770.658	18.802.290
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
Kurang dari 30 hari	-	469.070
31 sampai 60 hari	3.609	872.915
61 sampai 90 hari	-	140.339
lebih dari 90 hari	719.048	617.855
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai: lebih dari 90 hari	1.736.129	1.736.129
	<u>14.229.444</u>	<u>22.638.598</u>
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.736.129)	(1.736.129)
	<u>12.493.315</u>	<u>20.902.469</u>

Piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$nil (31 Desember 2015: AS\$1.771.241) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES

*Third parties - United States Dollar
Caravel Carbons Limited
Tohoku Electric Company
PT Kimco Armindo
KCH Energy Co. Ltd
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Virtuous Urja Ltd
Glencore International AG
Flame SA*

Others (below US\$500,000)

Third parties - Rupiah

*Less:
Allowance for individual
impairment losses*

Total

The aging analysis of trade receivables is as follows:

*Neither past due
nor impaired
Past due but
not impaired:
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
more than 90 days*

*Past due
and impaired
more than 90 days*

*Less:
Allowance for individual
impairment losses*

Trade receivables totalling to US\$nil (December 31, 2015: US\$1,771,241) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 19a).

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Saldo awal periode	1.736.129	1.736.129
Penyisihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	<u>1.736.129</u>	<u>1.736.129</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group recognized allowance for impairment losses of receivable from a party as of March 31, 2016 and December 31, 2015 which is currently in financial difficulties.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	1.736.129	1.736.129	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan	-	-	Allowance for the period
Saldo akhir periode	<u>1.736.129</u>	<u>1.736.129</u>	Balance at end of period

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Aset lancar</u>		
Pihak ketiga		
PT Baraventura Pratama	2.759.528	2.759.528
Bpk. Roby Budi Prakoso	2.255.976	2.253.680
Lain-lain	722.173	705.483
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(93.672)	(93.672)
Sub - total	<u>5.644.005</u>	<u>5.625.019</u>
<u>Aset tidak lancar</u>		
Pihak berelasi (Catatan 35a)	28.250.454	27.925.531
Pihak ketiga:		
PT Kimco Armindo	1.325.819	1.306.448
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(891.677)
Sub - total	<u>434.142</u>	<u>414.771</u>
Total	<u>34.328.601</u>	<u>33.965.321</u>

Saldo piutang Bpk. Roby Budi Prakoso, pemegang saham non-pengendali dan PT Baraventura Pratama terdiri dari pinjaman yang diberikan entitas anak.

6. OTHER RECEIVABLES

<u>Current Assets</u>
<u>Third parties</u>
PT Baraventura Pratama
Mr. Roby Budi Prakoso
Others
Less:
Allowance for individual impairment losses
Sub - total
<u>Non-current Assets</u>
<u>Related parties (Note 35a)</u>
<u>Third party:</u>
PT Kimco Armindo
Less:
Allowance for individual impairment losses
Sub - total
Total

Receivable balances of Mr. Roby Budi Prakoso, non-controlling shareholder and PT Baraventura Pratama consist of borrowings provided by a subsidiary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak ketiga - aset lancar		
Dolar Amerika Serikat	4.954.503	5.135.990
Rupiah	783.174	582.701
	<u>5.737.677</u>	<u>5.718.691</u>
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(93.672)	(93.672)
Sub - total	<u>5.644.005</u>	<u>5.625.019</u>
Pihak berelasi - aset tidak lancar		
Dolar Amerika Serikat	25.438.746	25.219.606
Rupiah	2.811.708	2.705.925
Sub - total	<u>28.250.454</u>	<u>27.925.531</u>
Pihak ketiga – aset tidak lancar		
Dolar Amerika Serikat	810.958	810.958
Rupiah	514.861	495.490
	<u>1.325.819</u>	<u>1.306.448</u>
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(891.677)	(891.677)
Sub - total	<u>434.142</u>	<u>414.771</u>
Total	<u>34.328.601</u>	<u>33.965.321</u>

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

As of the reporting dates, there are no other receivables which were pledged as collateral.

By currencies

Third parties - current assets	
United States Dollar	
Rupiah	
Less:	
Allowance for individual impairment losses	
Sub - total	
Related parties - non-current assets	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub - total	
Third parties – non current assets	
United States Dollar	
Rupiah	
Less:	
Allowance for individual impairment losses	
Sub - total	
Total	

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group recognized allowance for individual impairment losses of other receivable which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Harga perolehan:		
Batubara:		
Industri	14.822.316	14.509.144
Baku	8.416.588	6.150.169
Suku Cadang	441.370	791.160
Bahan Bakar	112.366	220.568
Lain-lain	52.947	51.389
Sub - total	<u>23.845.587</u>	<u>21.722.430</u>
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	(11.393)	(10.964)
Neto	<u>23.834.194</u>	<u>21.711.466</u>

7. INVENTORIES

At acquisition cost:
Coal:
Industrial
Raw
Spareparts
Fuel
Others
Sub - total
Less:
Allowance for impairment losses
Net

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2015 through May 1, 2016 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as at March 31, 2016 and December 31, 2015 have been adequately insured.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

a. Biaya dibayar di muka

a. Prepaid expense

	31 March 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa dibayar di muka	911.135	952.317	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	125.394	170.686	Prepaid insurance
Biaya dibayar di muka lainnya	417.969	401.805	Other prepayments
Total	1.454.498	1.524.808	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(632.094)	(686.201)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	822.404	838.607	Long-term portion

b. Uang muka

b. Advances

	31 March 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Uang muka pembelian	505.717	12.877	Advance for purchase
Uang muka pekerjaan	326.783	586.148	Advance for work
Uang muka royalti	657.770	301.296	Advance for royalty
Lain - lain	209.806	433.003	Others
Total jangka pendek	1.700.076	1.333.324	Total current portion
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian aset	108.218	1.010.989	Advance for purchase of assets
Lain - lain	-	112.761	Others
Sub - total	108.218	1.123.750	Sub - total
Pihak berelasi (Catatan 35b)			Related parties (Note 35b)
Uang muka pembelian aset	7.508.149	6.562.114	Advance for purchase of assets
Lain - lain	442.565	297.183	Others
Sub - total	7.950.714	6.859.297	Sub - total
Total jangka panjang	8.058.932	7.983.047	Total long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, uang muka pembelian aset-pihak ketiga adalah uang muka PT Perkebunan Kaltim Utama untuk pembangunan pabrik kelapa sawit.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the advance for purchase of assets – third parties represents advance for purchase of PT Perkebunan Kaltim Utama to build palm oil mill.

Uang muka pembelian aset - pihak berelasi adalah uang muka untuk pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

The advance for purchase of assets - related parties represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

31 Maret/March 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan							
Tanaman menghasilkan	15.945.367	-	-	-	-	398.849	16.344.216
Tanaman belum menghasilkan	60.554	-	-	-	-	2.367	62.921
	16.005.921	-	-	-	-	401.216	16.407.137
Akumulasi amortisasi							
Tanaman menghasilkan	(1.873.671)	-	(214.914)	-	-	(73.248)	(2.161.833)
	14.132.250						14.245.304
31 Desember/December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan							
Tanaman menghasilkan	17.024.700	-	-	-	-	(1.079.333)	15.945.367
Tanaman belum menghasilkan	67.150	-	-	-	-	(6.596)	60.554
	17.091.850	-	-	-	-	(1.085.929)	16.005.921
Akumulasi amortisasi							
Tanaman menghasilkan	(1.135.362)	-	(883.340)	-	-	145.031	(1.873.671)
	15.956.488						14.132.250

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah sebagai berikut:

The total area of palm oil plantations is as follows:

	(Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Tanaman telah menghasilkan	2.772	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2	Immature plantations
Total	2.774	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, tidak ada beban pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan.

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsal Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak atas kepemilikan tanah perkebunan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19b).

9. PLANTATIONS (continued)

During the period ended March 31, 2016 and 2015 there is no borrowing costs capitalized to immature plantations.

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 19b).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan								<u>Acquisition costs</u>
Kepemilikan langsung								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.734.497	-	-	-	-	56.880	1.791.377	Land
Bangunan	8.221.598	180.590	-	-	571.642	41.877	9.015.707	Buildings
Mesin dan peralatan berat	12.846.102	33.024	-	(397.100)	-	9.786	12.491.812	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.643.253	-	-	-	-	4.330	1.647.583	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.713.928	46.003	-	-	-	2.112	2.762.043	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.827.435	44.170	-	-	-	30.657	16.902.262	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	17.958.624	337.512	-	-	-	-	18.296.136	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	6.440.396	3.147.005	-	-	(571.642)	245.361	9.261.120	Construction in progress
	69.281.950	3.788.304	-	(397.100)	-	391.003	73.064.157	
Aset sewa pembiayaan								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	4.121.451	-	-	-	-	-	4.121.451	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	834.825	-	-	-	-	-	834.825	Vehicles
	4.956.276	-	-	-	-	-	4.956.276	
Sub-total	74.238.226	3.788.304	-	(397.100)	-	391.003	78.020.433	Sub-total
Akumulasi penyusutan								<u>Accumulated depreciation</u>
Kepemilikan langsung								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(2.029.830)	(141.960)	-	-	-	(10.051)	(2.181.841)	Buildings
Mesin dan peralatan berat	(5.561.065)	(359.979)	-	306.098	-	(5.954)	(5.620.900)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(988.292)	(50.792)	-	-	-	(2.806)	(1.041.890)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.259.467)	(85.716)	-	-	-	(1.676)	(2.346.859)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(4.863.144)	(289.002)	-	-	-	(39.100)	(5.191.246)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(68.358)	(3.806)	-	-	-	-	(72.164)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(86.222)	(15.684)	-	-	-	-	(101.906)	Port facilities
Conveyor	(8.178.863)	(340.022)	-	-	-	-	(8.518.885)	Conveyor
	(24.035.241)	(1.286.961)	-	306.098	-	(59.587)	(25.075.691)	
Aset sewa pembiayaan								<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan berat	(994.896)	(128.795)	-	-	-	-	(1.123.691)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(359.263)	(41.235)	-	-	-	-	(400.498)	Vehicles
	(1.354.159)	(170.030)	-	-	-	-	(1.524.189)	
Sub-total	(25.389.400)	(1.456.991)	-	306.098	-	(59.587)	(26.599.880)	Sub-total
Nilai tercatat neto	48.848.826						51.420.553	Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar AS\$17.072.085 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed asset with carrying amount as of March 31, 2016 totaling to US\$17,072,085 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19a and 19b).

31 Desember/December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	1.892.977	-	-	-	-	(158.480)	1.734.497
Bangunan	7.863.336	444.519	-	(86.411)	56.969	(56.815)	8.221.598
Mesin dan peralatan berat	12.681.341	355.835	-	(889.617)	718.697	(20.154)	12.846.102
Kendaraan	1.388.451	116.638	-	(102.276)	249.785	(9.345)	1.643.253
Perabot dan peralatan kantor	2.624.644	96.390	-	(2.142)	132	(5.096)	2.713.928
Jalan dan jembatan	16.982.443	-	-	-	-	(155.008)	16.827.435
Tempat timbunan batubara	219.154	56.596	-	-	-	-	275.750
Fasilitas pelabuhan	439.061	510.169	-	(328.863)	-	-	620.367
Conveyor	17.527.455	313.798	-	(692.289)	809.660	-	17.958.624
Aset dalam penyelesaian	2.556.851	5.706.811	-	(4.681)	(1.585.458)	(233.127)	6.440.396
	64.175.713	7.600.756	-	(2.106.279)	249.785	(638.025)	69.281.950
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	3.908.051	213.400	-	-	-	-	4.121.451
Kendaraan	868.834	215.776	-	-	(249.785)	-	834.825
	4.776.885	429.176	-	-	(249.785)	-	4.956.276
Sub-total	68.952.598	8.029.932	-	(2.106.279)	-	(638.025)	74.238.226
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Bangunan	(1.485.536)	(582.336)	-	9.721	-	28.321	(2.029.830)
Mesin dan peralatan berat	(4.639.017)	(1.529.327)	-	591.987	-	15.292	(5.561.065)
Kendaraan	(787.137)	(180.123)	-	71.992	(98.142)	5.118	(988.292)
Perabot dan peralatan kantor	(1.792.320)	(425.981)	-	970	-	(42.136)	(2.259.467)
Jalan dan jembatan	(3.790.473)	(1.219.836)	-	-	-	147.165	(4.863.144)
Tempat timbunan batubara	(53.135)	(15.223)	-	-	-	-	(68.358)
Fasilitas pelabuhan	(182.680)	(55.117)	-	151.575	-	-	(86.222)
Conveyor	(7.529.385)	(1.341.767)	-	692.289	-	-	(8.178.863)
	(20.259.683)	(5.349.710)	-	1.518.534	(98.142)	153.760	(24.035.241)
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(481.031)	(513.865)	-	-	-	-	(994.896)
Kendaraan	(290.774)	(166.631)	-	-	98.142	-	(359.263)
	(771.805)	(680.496)	-	-	98.142	-	(1.354.159)
Sub-total	(21.031.488)	(6.030.206)	-	1.518.534	-	153.760	(25.389.400)
Nilai tercatat neto	47.921.110						Net carrying amount
							48.848.826

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2015 sebesar AS\$8.029.932 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.771.226.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$13.663.762 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19a dan 19b).

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 1 Mei 2016 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$13.000.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungkan.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2015 hingga 31 Desember 2016, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.450.000 (Catatan 19a).

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode 8 Juni 2015 – 8 Juni 2018 dan 10 Juli 2015 – 10 Juli 2016 dengan nilai pertanggungan maksimal AS\$404.864 (Catatan 19a).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Sejak bulan Maret 2014, hasil klaim atas polis asuransi aset tetap IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari bank sindikasi (Catatan 19a).

Selama periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan satu tahun 2015, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian adalah setara US\$173.550 dan setara AS\$210.910.

10. FIXED ASSETS (continued)

The total addition of fixed assets in 2015 amounting to US\$8,029,932 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,771,226.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2015 totaling to US\$13,663,762 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Notes 19a and 19b).

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2015 through May 1, 2016 with a maximum sum insured of US\$13,000,000 per incident.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2015 through December 31, 2016, with total coverage of US\$16.450.000 (Note 19a).

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from June 8, 2015 through June 8, 2018 and July 10, 2015 through July 10, 2016 with a maximum sum insured of US\$404,864 (Note 19a).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Effective in March, 2014, the proceeds of claim by IM and TMU on the above insurance is pledged as collateral in relation to the borrowing facility from syndicated banks (Note 19a).

During the three month period ended March 31, 2016 and for year 2015, interest expense capitalized to the construction in progress are equivalent to US\$173,550 and US\$210,910.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2016		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Building	76%	Mei 2016/May 2016
Conveyor/Conveyor	83%	Mei 2016/May 2016
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	95%	Mei 2016/ May 2016
Total	9.261.120	Total
31 Desember/December 31, 2015		
Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan/Building	76%	Maret 2016/March 2016
Conveyor/Conveyor	67%	April 2016/April 2016
Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	79%	Maret 2016/ March 2016
Total	6.440.396	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

Pengurangan aset tetap pada tahun 2016 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat dengan nilai penjualan sebesar AS\$52.258. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$397.100 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$306.098.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2015 termasuk penjualan perabot kantor, alat berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$188.451 dan penghapusan aset tetap bangunan, fasilitas pelabuhan, aset dalam penyelesaian dan conveyor dengan nilai buku sebesar AS\$258.659. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$994.035 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$664.949. Nilai perolehan aset yang dihapuskan adalah AS\$1.112.244 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$853.585.

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Deduction of fixed assets in 2016 is a sale of machineries and heavy equipment with a sales value of US\$52,258. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$397,100 with accumulated depreciation of US\$306,098.

Deductions of fixed assets in 2015 included sale of office furniture, heavy equipment and vehicles with a sales value of US\$188,451 and write-off of building, port facilities, construction in progress and conveyor with net book value of US\$258,659. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$994,035 with accumulated depreciation of US\$664,949. The acquisition cost of the assets written off amounted to US\$1,112,244 with accumulated depreciation of US\$853,585.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1.217.134	1.240.885
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	237.555	284.678
Efek translasi	2.302	(4.029)
Total	1.456.991	1.521.534

10. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of goods sold (Note 30)
General and administrative
expenses (Note 31)
Translation effect

Total

11. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	ABN	IM	TMU	Total/ Total	
Saldo					Balance as of
31 Desember 2014	-	-	4.846.532	4.846.532	December 31, 2014
Penambahan selama 2015	-	-	-	-	Additions during 2015
Saldo					Balance as of
31 Desember 2015	-	-	4.846.532	4.846.532	December 31, 2015
Penambahan selama periode berjalan	-	-	-	-	Additions during the period
Saldo					Balance as of
31 Maret 2016	-	-	4.846.532	4.846.532	March 31, 2016

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2016	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755
Penambahan	3.500	-	1.033.954	1.037.454
Transfer	(2.616)	2.616	-	-
	3.716.643	64.019.762	48.095.804	115.832.209
Dikurangi:				
Akumulasi amortisasi	-	(21.001.363)	(25.460.920)	(46.462.283)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)
Saldo 31 Maret 2016	3.716.643	43.018.399	22.190.913	68.925.955

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2015	12.091.804	53.612.894	43.287.361	108.992.059
Penambahan selama 2015	23.370	2.004.837	3.774.489	5.802.696
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-
Transfer	(8.399.415)	8.399.415	-	-
	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755
Dikurangi:				
Akumulasi amortisasi	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)
Saldo 31 Desember 2015	3.715.759	43.983.409	22.842.075	70.541.243

Beban amortisasi tambang produksi dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam beban produksi (Catatan 30).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam beban produksi (Catatan 30).

Amortization expense for producing mines is reported as amortisation of mine properties in the production costs (Note 30).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 30).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778
Akuisisi IM	25.017	25.017
Total	3.523.795	3.523.795

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU") yang dilakukan pada bulan Juni 2013 yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2013 dengan menggunakan jumlah sementara sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010).

Sampai tanggal 30 Juni 2014 (saat periode pengukuran berakhir), tidak terdapat fakta dan keadaan yang ada pada tanggal 30 Juni 2013, yang berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Dengan demikian, manajemen menetapkan bahwa nilai wajar yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 adalah final, dengan demikian tidak ada perubahan terhadap saldo goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value
ASET	
Kas dan bank	13.485.456
Aset lancar lainnya	230.321
Tanaman belum menghasilkan	4.357.036
Tanaman menghasilkan	14.883.171
Aset tetap	3.425.406
Aset tidak lancar lainnya	3.267
	36.384.657
LIABILITAS	
Utang usaha	32.658
Utang pajak dan akrual	25.694
Utang jangka pendek lain-lain	112.928
Utang bank	13.425.320
Utang lain-lain jangka panjang	23.664.881
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.489
	37.344.970

13. GOODWILL

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	3.523.795	3.523.795	Total

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")'s shares in June 2013 was reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 using provisional amount as stipulated in PSAK No. 22 (Revised 2010).

Through June 30, 2014 (cut off for measurement period), there is no facts and circumstances that existed as of June 30, 2013 that would have affected the measurements of the amounts recognised as of that date. Accordingly, management determined that the fair value as reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 is final, therefore there is no change in the goodwill balance arising from such acquisition.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU as of the date of acquisition were:

	Nilai wajar/ Fair value
ASSETS	
Cash and banks	13.485.456
Other current assets	230.321
Immature plantations	4.357.036
Mature plantations	14.883.171
Fixed assets	3.425.406
Other non-current assets	3.267
	36.384.657
LIABILITIES	
Trade payables	32.658
Taxes payable and accrual	25.694
Other current payables	112.928
Bank loan	13.425.320
Other long-term payables	23.664.881
Post-employment benefits liabilities	83.489
	37.344.970

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

13. GOODWILL (continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi, sebelum pajak tangguhan	(960.313)	Fair value of identifiable net liabilities, before deferred tax
Liabilitas pajak tangguhan	(1.653.138)	Deferred tax liabilities
Total	(2.613.451)	Total
Kepentingan non-pengendali	261.343	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis	3.498.778	Goodwill arising from business combination
Imbalan yang dialihkan	1.146.670	Purchase consideration

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi tersebut diatas ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area dumping serta jalur hauling operasi tambang.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Impairment test on Goodwill

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan monitoring and pengelolaan goodwill. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

For impairment testing purposes, goodwill has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta goodwill yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan. Sedangkan nilai terpulihkan tanaman perkebunan PKU dan goodwill yang dialokasikan ke UPK tanaman perkebunan menggunakan "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual". Nilai wajar ditentukan berdasarkan rata-rata nilai transaksi untuk pembelian suatu perkebunan sawit.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU, and the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows. While the recoverable amount of PKU's plantation and the allocated goodwill is the "fair value less cost to sell". The fair value is based on the average transactions on purchase of oil palm plantation.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

The goodwill is tested for impairment annually.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Cipta Kridatama	23.138.216	22.615.548
PT Bina Sarana Sukses	5.109.595	4.192.722
PT RPP Contractors Indonesia	4.219.451	5.636.571
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	5.959.198	7.892.310
	38.426.460	40.337.151

Third parties:
PT Cipta Kridatama
PT Bina Sarana Sukses
PT RPP Contractors Indonesia
Others (below US\$2,500,000)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	27.375.654	34.251.218
Rupiah	11.050.806	6.085.933
	38.426.460	40.337.151

Third parties
United States Dollar
Rupiah

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	16.718.609	23.263.428	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
Kurang dari 30 hari	11.199.055	10.141.861	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	5.987.801	5.033.084	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.822.424	518.774	61 to 90 days
91 sampai 360 hari	1.236.026	855.849	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	1.462.545	524.155	Over than 360 days
	38.426.460	40.337.151	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	-	23.412	Others
	<u>-</u>	<u>23.412</u>	
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Pihak berelasi (Catatan 35d)	2.101.321	2.022.270	Related party (Note 35d)
	<u>2.101.321</u>	<u>2.022.270</u>	
Total	<u>2.101.321</u>	<u>2.045.682</u>	Total

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	-	23.412	United States Dollar
Sub - total	<u>-</u>	<u>23.412</u>	Sub - total
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	2.101.321	2.022.270	Rupiah
Sub - total	<u>2.101.321</u>	<u>2.022.270</u>	Sub - total
	<u>2.101.321</u>	<u>2.045.682</u>	

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Royalti (Catatan 42a)	403.248	-	Royalty (Note 42a)
Pengangkutan	738.565	738.089	Barging
Jasa profesional	364.590	461.720	Professional fee
Pemasaran	318.790	239.558	Marketing
Infrastruktur	96.739	91.856	Infrastructure
Lain-lain	2.424.718	2.799.300	Others
	<u>4.346.650</u>	<u>4.330.523</u>	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	681.872	497.842
Pasal 22	206.763	-
Pasal 23	19.646	-
Pasal 25	669.312	-
Total	1.577.593	497.842
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Tahun berjalan:		
TBE/IM	394.537	394.537
TMU	236.324	236.324
Total	630.861	630.861

b. Utang pajak

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan:		
Pasal 4(2)	2.152	2.092
Pasal 21	481.317	53.351
Pasal 23	787	27
	484.256	55.470
Entitas Anak:		
Pasal 4(2)	12.615	28.886
Pasal 15	8.402	14.092
Pasal 21	99.599	661.717
Pasal 22	4.448	15.477
Pasal 23	275.539	400.340
Pasal 26	5.330	-
Pasal 29	1.629.282	227.983
Pajak Pertambahan Nilai	25.599	59.107
Pajak Bumi dan Bangunan	23.762	-
	2.084.576	1.407.602
	2.568.832	1.463.072

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 dan estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Prepaid taxes and estimated claim for tax refund

<u>Prepaid tax</u>
Subsidiaries:
Value Added Tax
Article 22
Article 23
Article 25
Total
<u>Estimated claims for tax refund</u>
Current year:
TBE/IM
TMU
Total

b. Taxes payable

The Company:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Subsidiaries:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Tax on land and building

c. Tax expense

The reconciliation between profit before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the periods ended March 31, 2016 and 2015, and the estimated corporate income tax payable as of those dates are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	7.708.344	15.347.355	Consolidated profit before tax expense (benefit)
Eliminasi	234.095	-	Elimination
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(8.313.941)	(17.192.190)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	(371.502)	(1.844.835)	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	2.859	-	Non deductible expense
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(53.367)	(115.459)	Income subject to final tax
Estimasi (rugi fiskal) penghasilan kena pajak - Perusahaan	(422.010)	(1.960.294)	Estimated (tax loss) taxable income - Company
Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tahun pajak:			Fiscal Years:
2011	(2.514.937)	(2.514.937)	2011
2012	(5.570.123)	(5.570.123)	2012
2013	(8.065.616)	(8.065.616)	2013
2014	(3.801.688)	(3.801.688)	2014
2015	(6.204.292)	(6.204.292)	2015
Akumulasi rugi fiskal	(26.156.656)	(26.156.656)	Tax losses carried forward
Utang pajak penghasilan Entitas anak			Income tax payables Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	1.629.282	227.983	Income tax payable

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak neto yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	(371.502)	(1.844.835)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(92.876)	(461.209)
Pengaruh pajak atas beda tetap	715	-
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(13.342)	(28.645)
Penambahan penyisihan atas aset pajak tangguhan	105.503	489.854
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Beban/(manfaat) pajak entitas anak Kini		
Pajak penghasilan kini	2.747.457	4.866.117
Tangguhan	(208.921)	(49.688)
Beban pajak - neto	2.538.536	4.816.429

17. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense, net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the theoretical tax amount on the profit before tax expense (benefit) is as follows:

Profit before tax expense - The Company
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Income subject to final tax
Additional valuation allowance for deferred tax assets
Tax expenses of the company
Tax expense/(benefit) of the subsidiaries
Current
Current income tax
Deferred
Tax expense - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Perusahaan:</u>		
Aset pajak tangguhan	-	-
 <u>Entitas anak:</u>		
Aset pajak tangguhan:		
ABN	957.483	986.366
TBE/IM	1.687.777	1.478.856
TMU	286.825	314.941
Total	2.932.085	2.780.163
 <u>Entitas anak:</u>		
Liabilitas pajak tangguhan:		
PKU	(331.967)	(382.433)
Total	(331.967)	(382.433)
 Aset pajak tangguhan - neto	2.932.085	2.780.163
 Liabilitas pajak tangguhan - neto	(331.967)	(382.433)

The Company:
Deferred tax assets

The Subsidiaries:
Deferred tax assets:
 ABN
 TBE/IM
 TMU

Total

The Subsidiaries:
Deferred tax liabilities:
 PKU

Total

Deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Agustus 2015, IM menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 21 atas bulan November 2010 – Februari 2011 sejumlah Rp250.743.785. Jumlah tersebut telah dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, TMU sedang dalam proses audit oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013 dan ABN sedang dalam proses audit oleh DJP atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2013.

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments

On August 2015, IM received collection letters ("STP") for Withholding Income Tax Article 21 of November 2010 – February 2011 amounting to Rp250,743,785. The amount has been recorded in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of the completion date of these consolidated financial statements, TMU are being audited by the DGT on corporate income tax for the 2011 up to 2013 fiscal years and ABN are being audited by the DGT on various taxes for the 2013 fiscal year.

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in U.S Dollar currency effective since fiscal year 2012.

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCES FROM CUSTOMER

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Batubara			Coal
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	483.188	469.019	Others (below US\$500,000)
Sub - total	483.188	469.019	Sub - total
Tandan buah segar			Fruit fresh bunches
UD Sawit Jaya	3.179	4.271	UD Sawit Jaya
Total	486.367	473.290	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Utang Perusahaan</u>		
Bank Sindikasi	40.499.173	44.596.951
<u>Utang Entitas Anak</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.730.640	18.091.731
	60.229.813	62.688.682
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	(15.000.000)	(14.939.431)
Bagian Jangka Panjang	45.229.813	47.749.251

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2016 adalah 4,4% - 4,8% (2015: 4,4% - 4,5%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 12% (2015: 12%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

a. Bank Sindikasi

Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian *revolving loan facility* dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 ("Perjanjian Fasilitas *Revolving*").

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB, belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

19. BANK LOANS

<u>The Company's Borrowing</u>
<u>Syndicated banks</u>
<u>Subsidiaries' Borrowing</u>
<u>PT Bank Rakyat Indonesia</u>
<u>(Persero) Tbk</u>
Less:
Current Maturities
Long-term Portion

The contractual interest rates on the above bank loans for 2016 ranged from 4.4% to 4.8% (2015: 4.4% - 4.5%) per annum on loans repayable in US\$ and 12% (2015: 12%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. Syndicated banks

Agreement dated March 19, 2014

On March 19, 2014, the Company, ABN, IM, TBE and TMU entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank (SCB) on loan facility of US\$75,000,000 (the "Revolving Facility Agreement").

The proceeds of this borrowing will be used for the refinancing of syndicated banks borrowing under Agreement dated August 2, 2011, refinancing of IM's borrowing to SCB, TMU's capital expenditures, investments, and working capital.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. Bank Sindikasi (lanjutan)

**Perjanjian tertanggal 19 Maret 2014
(lanjutan)**

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) ditambah persentase tertentu.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$537.031 (2015: AS\$492.515).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM, dan TMU, klaim asuransi, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE dan TMU dan jaminan Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2016, tidak ada pelanggaran terhadap persyaratan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Fasilitas *Revolving*.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah AS\$41.250.000 dan AS\$45.500.000.

Pada tanggal 24 Desember 2014, IM dan TMU memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan bank garansi dengan jumlah total AS\$10.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Modal Kerja dan Fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$10.000.000 ("Perjanjian Fasilitas IM/TMU"). Perjanjian Fasilitas IM/TMU ini memiliki syarat dan ketentuan serta jaminan yang sama dengan perjanjian revolving loan facility yang ditandatangani tanggal 19 Maret 2014. Perjanjian Fasilitas IM/TMU ini berlaku sampai 24 Desember 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, IM dan TMU belum memanfaatkan fasilitas ini.

19. BANK LOANS (continued)

a. Syndicated banks (continued)

**Agreement dated March 19, 2014
(continued)**

This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain percentage.

Interest expense on this borrowing which is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three months period ended March 31, 2016 amounted to US\$537,031 (2015: US\$492,515).

This loan is collateralized by the syndicated bank accounts of the Company, IM and TMU, qualified receivables, pledging of IM and TMU's assets, insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE and TMU and Corporate guarantee.

Under the Revolving Facility Agreement, the Company, ABN, IM and TMU have to maintain certain financial ratios. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

As of March 31, 2016, there was no incompliance to the requirements as stipulated in the Revolving Facility Agreement.

The nominal amount of loan as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$41,250,000 and US\$45,500,000.

On December 24, 2014, IM and TMU obtained working capital and bank guarantee facility amounting to US\$10,000,000 based on Facility Agreement relating to a Working Capital Facility and Bank Guarantee Facility of US\$10,000,000 ("Facility Agreement IM/TMU"). This Facility Agreement IM/TMU has same terms and conditions with the revolving loan facility signed on March 19, 2014. The Facility Agreement IM/TMU is valid until December 24, 2015. Until December 31, 2015, IM and TMU have not utilised this facility.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI")**

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian, penarikan pinjaman kredit investasi untuk kebun dilakukan secara bertahap selama tahun pertama hingga tahun ke 5, sedangkan kredit investasi untuk pabrik minyak kelapa sawit dilakukan pada tahun ke 2 dan tahun ke 3. Jatuh tempo angsuran I terjadi pada tahun ke 5. Jangka waktu kredit ini adalah sebelas tahun sejak Perjanjian ditandatangani.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada diatas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, antara lain namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan *refinancing* kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000.

Pada bulan September 2015, PKU melakukan penarikan atas fasilitas pabrik minyak kelapa sawit sebesar Rp81.821.000.000.

Pada bulan Maret 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas pabrik minyak kelapa sawit sebesar Rp6.379.000.000.

Bunga atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah setara dengan AS\$553.318 (2015: AS\$353.154). Dari jumlah tersebut, sebesar AS\$379.768 (2015: AS\$353.154) dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan sebesar AS\$173.550 (2015: AS\$nil) dikapitalisasi menjadi harga perolehan aset dalam penyelesaian.

19. BANK LOANS (continued)

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
("BRI")**

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement").

In accordance with the provision of the Agreement, the drawdown of facility for palm oil plantation can be executed in stages during the first year through the 5th year, while for palm oil mill can be executed on the 2nd year and 3rd year. The first installment will be due on the 5th year. The term of these borrowings are eleven years since the signing date of the Agreement.

These borrowings are secured with lots of land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and Corporate Guarantee issued by the Company.

This facility restricts PKU to, among others, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000.

On September 2015, PKU made drawdowns of the palm oil mill facility amounting to Rp81,821,000,000.

On March 2016, PKU made drawdowns of the palm oil mill facility amounting to Rp6,379,000,000.

Interest on this borrowing for the three months period ended March 31, 2016 amounted to US\$553,318 (2015: US\$353,154). Out of the total amount, US\$379,768 (2015: US\$353,154) is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and US\$173,550 (2015: US\$nil) is capitalised to acquisition cost of construction in progress.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	879.319	1.099.492
PT BCA Finance	145.905	172.628
PT Toyota Astra Financial Services	12.165	15.515
	1.037.389	1.287.635
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(768.297)	(977.885)
Bagian Jangka Panjang	269.092	309.750

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Mesin dan peralatan berat	873.412	982.400
Kendaraan	163.977	305.235
Total	1.037.389	1.287.635

20. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services

Less:
Current Maturities
Long-term portion

Finance lease payables based on type of assets:

Machinery and heavy equipment
Vehicles
Total

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Entitas anak sebagai lessee harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor ;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (*default*), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

In relation to the above lease agreements, subsidiaries as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 5,50% - 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.287.720	4.496.413	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	147.997	287.700	Addition during the period
Pengurangan	-	(69.196)	Deduction
Pengaruh selisih kurs	105.408	(314.375)	Foreign exchange effect
Realisasi selama periode berjalan	-	(112.822)	Realization during the period
Saldo akhir	4.541.125	4.287.720	Ending balance

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2009, ABN telah melakukan penyetoran uang jaminan reklamasi sebesar Rp2.135.946.000 ke kas negara. Di tahun 2015 dan 2014, ABN menempatkan deposito berjangka sebagai jaminan penutupan tambang sebesar Rp683.464.980 dan Rp976.378.542. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 5.50% - 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

In relation to the above provision, as of December 31, 2009, ABN has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp2,135,946,000 to the state treasury. In 2015 and 2014, ABN has placed time deposit for mine closure guarantee amounting to Rp683.464.980 and Rp976,378,542. This amount is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011 dan 2007, IM telah menyetorkan uang jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp3.329.272.000 dan Rp732.904.000 ke kas negara. Di tahun 2013, IM telah menempatkan deposito berjangka sebesar Rp1.158.610.195 dan Rp2.444.407.849, masing-masing untuk jaminan reklamasi tahun 2012 dan 2013. Selanjutnya, di tahun 2014 IM telah menempatkan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp2.344.329.366 dan Rp208.570.882 sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Dalam 2015, IM mencairkan setoran jaminan reklamasi tahun 2007- 2011 sebesar Rp4.062.176.000 yang digantikan dengan fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah ini dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Sehubungan dengan provisi di atas, per tanggal 31 Desember 2011, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1.480.691.000 sebagai jaminan reklamasi. Di 2014, TMU telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp7.133.000.000 yang terdiri dari Rp5.540.000.000 untuk reklamasi tambang dan Rp1.593.000.000 untuk penutupan tambang. Deposito tersebut dilaporkan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

In relation to the above provision, as of December 31, 2011 and 2007, IM has made payments for reclamation guarantee amounting to Rp3,329,272,000 and Rp732,904,000 to the state treasury. In 2013, IM has placed time deposits amounting to Rp1,158,610,195 and Rp2,444,407,849, respectively, for 2012 and 2013 reclamation guarantee. Subsequently, in 2014, IM has placed time deposits amounting to Rp2,344,329,366 and Rp208,570,882, respectively as reclamation and mine closure guarantee. In 2015, IM withdrew its reclamation guarantee deposits for the year 2007-2011 amounting to Rp4,062,176,000 and then replaced them with Bank Guarantee facilities issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. These amounts are reported as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

In relation to the above provision, as of December 31, 2011, TMU has placed time deposit in the amount of Rp1,480,691,000 as collateral for reclamation. In 2014, TMU has placed time deposit amounting Rp7,133,000,000 which consists of Rp5,540,000,000 for mine reclamation and Rp1,593,000,000 for mine closure. This time deposit is reported as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Bonus	2.394.732	3.830.972
Tunjangan pegawai lainnya	592.535	332.327
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun – Catatan 22b	-	145.624
	2.987.267	4.308.923

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Bonuses
Other employee allowances
Current maturities of
employee benefits liabilities-
Note 22b

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Rincian saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Perusahaan	240.805	237.429
Entitas anak		
ABN	1.935.974	1.711.519
TBE/IM	841.165	1.018.771
TMU	585.569	525.615
PKU	204.292	196.606
	3.807.805	3.689.940
Dikurangi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	-	(145.624)
Total	3.807.805	3.544.316

Saldo ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Perhitungan aktuarial Kelompok Usaha menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tingkat diskonto per tahun	8,7%-9,1%	8,7%-9,1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%
Usia pensiun normal	55-56	55-56
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities

The analysis of long-term employee benefits liabilities recognized as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The Company
Subsidiaries
ABN
TBE/IM
TMU
PKU
Less current maturities of long-term employee benefits liabilities:

The balance represents long-term employee benefits liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13 year 2003.

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Annual discount rates
Salary increment rates per annum
Normal pension age
Mortality rates

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares
PT Toba Sejahtera	1.444.750.000
Bintang Bara B.V.	201.250.000
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000
Roby Budi Prakoso	73.355.000
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000
Masyarakat/Public	49.681.000
Total	2.012.491.000

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
	129.869.269	129.869.269

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
71,79%	288.950.000	31.795.873
10,00%	40.250.000	4.317.555
6,25%	25.151.000	2.739.760
5,10%	20.540.000	2.237.473
3,64%	14.671.000	1.598.148
0,75%	3.000.000	330.118
2,47%	9.936.200	1.058.958
100,00%	402.498.200	44.077.885

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Paid-in capital in excess of par value Difference arising from business combination transaction among entities under common control	132.176.790	132.176.790
	(2.307.521)	(2.307.521)
	129.869.269	129.869.269

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

- b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

25. DIVIDEN KAS

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 16 April 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$18.327.272 sebagai berikut:
- i. Sebesar AS\$183.273 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- ii. Sebesar AS\$6.414.545 dibagikan sebagai dividen tunai, dimana sebesar AS\$3.000.000 merupakan dividen interim yang telah dibayarkan kepada masing-masing pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2014.
- iii. Sisanya sebagai laba ditahan.

26. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

- b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

25. CASH DIVIDENDS

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on April 16, 2015, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2014 amounting to US\$18,327,272 as follows:
- i. Amounting to US\$183,273 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
- ii. Amounting to US\$6,414,545 is distributed as cash dividends, in which the amount of US\$3,000,000 had been paid to each shareholder on October 9, 2014.
- iii. The remaining is kept as retained earnings.

26. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. KERUGIAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN
DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 34). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar yang dicatat di dalam akun "Kerugian Kumulatif Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" pada periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah AS\$44.189 dan AS\$381.860.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**27. CUMULATIVE LOSSES ON DERIVATIVE
INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES**

In 2015, the Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment using derivative financial instruments (Note 34). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices that may occur as a result of forecasted fuel purchase transactions.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the fuel price differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel being hedged. Total price differences recognized under "Cumulative Losses On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" account for period ended March 31, 2016 and 2015 amounted to US\$44,189 and US\$381,860.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the respective reporting periods are as follows:

31 Maret / March 31,							
2016							
	Saldo 1 Jan. 2016/ Balance Jan. 1, 2016	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Mar. 2016/ Balance Mar. 31, 2016	
ABN	34.168.539		42.457	3.513.584	-	37.724.580	ABN
TBE	887	-	-	(24)	-	863	TBE
TMU	28.184	-	-	2	-	28.186	TMU
PKU	(688.332)	-	(21.733)	(79.412)	-	(789.477)	PKU
Total	33.509.278	-	20.724	3.434.150	-	36.964.152	Total
31 Desember/December 31,							
2015							
	Saldo 1 Jan. 2015/ Balance Jan. 1, 2015	Akuisisi/ Acquisition	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des. 2015/ Balance Dec. 31, 2015	
ABN	31.473.297	-	1.252.024	14.673.218	(13.230.000)	34.168.539	ABN
TBE	694	-	-	203	(10)	887	TBE
TMU	28.170	-	-	14	-	28.184	TMU
PKU	(453.638)	-	70.656	(305.350)	-	(688.332)	PKU
Total	31.048.523	-	1.322.680	14.368.085	(13.230.010)	33.509.278	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PENJUALAN

29. SALES

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	63.029.861	111.596.300	Export
Lokal	179.580	114.683	Local
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	356.068	-	Local
Total	63.565.509	111.710.983	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

	2016 (tiga bulan / three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Total:			Total:
Glencore International AG	7.727.817	11.932.695	Glencore International AG
Caravel Carbons Limited	7.425.652	-	Caravel Carbons Limited
Vitol Asia Pte., Ltd	-	29.496.243	Vitol Asia Pte., Ltd
Mercuria Energy Group Ltd	-	14.452.195	Mercuria Energy Group Ltd
Sub-total	15.153.469	55.881.133	Sub-total
Persentase:			Percentage:
Glencore International AG	12%	11%	Glencore International AG
Caravel Carbons Limited	12%	-	Caravel Carbons Limited
Vitol Asia Pte., Ltd	-	26%	Vitol Asia Pte., Ltd
Mercuria Energy Group Ltd	-	13%	Mercuria Energy Group Ltd
Persentase terhadap total penjualan	24%	50%	Percentage from the total sales

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pengupasan tanah	35.330.659	47.975.525	<i>Overburden removal</i>
Pengangkutan dan penambangan batubara	2.453.777	3.808.412	<i>Coal extraction and coal hauling</i>
Bahan bakar	1.538.295	1.250.307	<i>Fuel</i>
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 12)	967.626	2.016.339	<i>Amortization of mine properties (Note 12)</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	1.154.587	1.287.594	<i>Salaries, wages and employee allowance</i>
Penyusutan (Catatan 10)	1.217.134	1.240.885	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perawatan dan pemeliharaan	1.046.167	1.095.248	<i>Repairs and maintenances</i>
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	626.787	880.624	<i>Machineries, equipment and vehicle rental</i>
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	147.997	62.936	<i>Environmental and reclamation costs and mine closure</i>
Lain-lain	793.731	1.085.652	<i>Others</i>
Total biaya produksi	45.276.760	60.703.522	Total production cost
Royalti (Catatan 42a)	3.293.268	5.361.191	<i>Royalty (Note 42a)</i>
Pengangkutan dan crane	3.294.706	5.188.344	<i>Barging and crane</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Batubara baku			<i>Raw Coal</i>
Awal periode	6.150.169	9.110.216	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(8.416.588)	(7.233.389)	<i>End of period</i>
Barang jadi:			<i>Finished Goods:</i>
Batubara industri			<i>Industrial Coal</i>
Awal periode	14.509.144	31.852.485	<i>Beginning of period</i>
Akhir periode	(14.822.316)	(13.610.246)	<i>End of period</i>
Beban pokok penjualan	49.285.143	91.372.123	Cost of goods sold

Pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total sales are as follows:

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
PT Cipta Kridatama	29.877.991	-	<i>PT Cipta Kridatama</i>
PT Petrosea Tbk	-	30.686.574	<i>PT Petrosea Tbk</i>
Total	29.877.991	30.686.574	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.685.279	2.855.739	Salaries, wages, bonuses, and employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	1.092.012	1.217.498	Corporate social responsibility and environment program
Perlengkapan dan peralatan kantor	348.220	434.967	Office supplies and utilities
Penyusutan (Catatan 10)	237.555	284.678	Depreciation (Note 10)
Sewa kantor dan kendaraan	233.049	262.280	Office and vehicle rent
Jasa profesional	34.268	76.193	Professional fees
Perjalanan dinas	112.213	204.146	Business travel
Pajak Bumi dan Bangunan	25.828	96.877	Land and building tax
Biaya pajak	6.349	7.811	Tax expenses
Representasi dan jamuan	73.286	48.605	Representation and entertainment
Lain-lain	333.606	367.232	Others
Total beban umum dan administrasi	5.181.665	5.856.026	Total general and administrative expenses

32. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

32. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Komisi	171.306	264.611	Commission
Lain-lain	20.285	18.541	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	191.591	283.152	Total selling and marketing expenses

33. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN-NETO

33. OTHER EXPENSES (INCOME)-NET

	2016 (tiga bulan/ three months)	2015 (tiga bulan/ three months)	
Beban (pendapatan) lain-lain	627.024	(1.952.998)	Other expenses (income)
Total	627.024	(1.952.998)	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan untuk 12 bulan atas kebutuhan komoditas bahan bakar, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak dihasilkan dari penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

a. ABN

Selama 2014 dan 2015, ABN menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	01 Mei 2014/ May 01, 2014	31 Desember 2014/ December 31, 2014	60.000/ 60,000	118/ 118
2.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	144.000/ 144,000	95/ 95
3.	01 January 2015/ January 01, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	60.000/ 60,000	90/ 90
4.	01 Januari 2016/ January 01, 2016	31 Desember 2016/ December 31, 2016	96.000/ 96,000	57/ 57
5.	01 Januari 2016/ January 01, 2016	31 Desember 2016/ December 31, 2016	48.000/ 48,000	51/ 51

Nilai wajar kontrak tersebut diatas yang masih efektif pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$919.502 dan US\$1.035.030 untuk kontrak yang masih efektif pada tanggal 31 Desember 2015, yang dilaporkan sebagai bagian dari utang derivatif dan komponen ekuitas lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi swap gas oil di atas adalah untuk melindungi risiko fluktuasi harga bahan bakar yang timbul dari transaksi pembelian bahan bakar ABN untuk memproduksi batu bara dalam rangka memenuhi komitmen penjualan ABN.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on a 12-month forecast of the required gas oil supply, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contract transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments for the periods ended March 31, 2016 and December 31, 2015:

a. ABN

During 2014 and 2015, ABN has entered into several separate agreements with BNP Paribas in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities, which are as follows:

ABN membayar atau menerima harga tetap/ ABN pays or receives fixed price	Referensi harga/Commodity reference
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC
Membayar/ Pay	GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

The fair value of the above contracts that remains effective as of March 31, 2016 amounting to US\$919,502 and amounting to US\$1,035,030 for the contracts that remain effective as of December 31, 2015, which are reported as part of derivative payables and other component of equity in the consolidated statement of financial position.

The gas oil swap transactions is to hedge risk against gas oil purchase of ABN for producing coal in order to fulfill ABN's sales commitments.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

b. TBS

(i) Suku Bunga Cap

Pihak lawan/Counterparty: BNP Paribas

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
30 September 2014/ September 30, 2014	30 Maret 2018/ March 30, 2018	35.000.000/ 35,000,000	577.500/ 577,500

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar AS\$138.245 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$343.244. Kontrak ini tidak diklasifikasikan sebagai hedge accounting.

(ii) Swap Komoditas

Dalam bulan Oktober dan November 2014, TBS menandatangani beberapa perjanjian yang terpisah dengan Standard Chartered sehubungan dengan transaksi swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang IM dan TMU dengan rincian sebagai berikut:

Pihak lawan/Counterparty: Standard Chartered

No./ No.	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November, 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	101.400/ 101,400
2.	1 Desember 2014/ December 1, 2014	30 November 2015/ November 30, 2015	18.000/ 18,000	100.500/ 100,500

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

b. TBS

(i) Interest Rate Cap

**TBS membayar
atau menerima
bunga tetap/
TBS pays or receives
fixed interest**

Referensi bunga/Interest reference

Membayar/
Pay

USD-LIBOR-BBA

The change in fair value of the above contract as at March 31, 2016 is amounting to US\$138,245 and December 31, 2015 is amounting to US\$343,244. This hedge does not qualify as hedge accounting.

(ii) Commodity Swap

In October and November 2014, TBS has entered into several separate agreements with Standard Chartered in relation to the swap contract transactions for gas oil commodities for the purpose of mining operations of IM and TMU, which are as follows:

**TBS membayar
atau menerima
harga tetap/
TBS pays or
receives fixed price**

Referensi harga/Commodity reference

Membayar/
Pay

GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

Membayar/
Pay

GAS OIL-SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif diatas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2002 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

Tidak ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selain untuk tujuan lindung nilai.

34. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2002 and no other additional significant conditions.

There is no derivative transactions for which the management entered into other than for hedging purposes.

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Toba Sejahtra	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja, uang muka dividen dan pembayaran lainnya/ Working capital loan, advance dividends and other payment
PT Kutai Energi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Toba Pengembang Sejahtra	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Uang muka pembelian aset/ Advances for purchase of assets
PT Pusaka Jaya Palu Power	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Sales of coal
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividends

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Pemegang saham pengendali:			Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtra	24.701.743	24.479.335	PT Toba Sejahtra
Anggota dari kelompok usaha yang sama:			Member of the same group:
PT Kutai Energi	3.548.711	3.446.196	PT Kutai Energi
Total	28.250.454	27.925.531	Total
Persentase terhadap total aset	10,0%	9,9%	As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Saldo piutang lain - lain kepada PT Toba Sejahtra terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 3,75%-4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Pengenaan bunga ini mulai berlaku semenjak tanggal 22 Agustus 2011. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar AS\$4.399.635 (2015:AS\$4.168.065)

Saldo piutang lain-lain dari PT Kutai Energi terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga sebesar 6,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Pengenaan bunga ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar AS\$571.136.

b. Uang muka - jangka panjang

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Aset tidak lancar</u>		
PT Toba Pengembang Sejahtra	7.508.149	6.562.114
PT Kutai Energi	297.183	297.183
PT Toba Sejahtra	145.382	-
	7.950.714	6.859.297
Persentase terhadap total aset	2,8%	2,4%

c. Utang dividen

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang dividen		
Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS : Bpk. Davit Togar Pandjaitan	267.640	275.516
Total	267.640	275.516
Persentase terhadap total liabilitas	0,2%	0,2%

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Balances with related parties are as follows:

Other receivable balances from PT Toba Sejahtra mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 3.75%-4.25% above the LIBOR for 3 months. This interest is effective since August 22, 2011. Interest receivable as of March 31, 2016 amounted to US\$4,399,635 (2015: US\$4,168,065).

Other receivable balances from PT Kutai Energi mainly represents working capital loan with an interest of 6.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in U.S. Dollar. This interest is effective since January 1, 2012. Interest receivable as of March 31, 2016 amounted to US\$571,136.

b. Advances - long-term portion

Non-current assets
PT Toba Pengembang Sejahtra
PT Kutai Energi
PT Toba Sejahtra

As a percentage to total assets

c. Dividend payables

Dividend payables
Immediate family member of the
majority shareholder of TS:
Mr. Davit Togar Pandjaitan

Total

As a percentage to total liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Utang lain - lain

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Utang lain-lain <u>Jangka panjang</u> Pemegang saham pengendali : PT Toba Sejahtra	2.101.321	2.022.270
Total	2.101.321	2.022.270
Persentase terhadap total liabilitas	1,7%	1,6%

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 adalah penjualan batubara ke PT Pusaka Jaya Palu Power sebesar AS\$356.068.

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 adalah AS\$282.229 dan AS\$309.349.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	1.735.658	5.253.445
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.012.491.000	2.012.491.000
Laba periode berjalan per saham dasar	0,0009	0,0026

Laba per saham dilusi adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Balances with related parties are as follows:

d. Other payables

Other payable
Non-current
Controlling shareholder:
PT Toba Sejahtra

Total

As a percentage to total liabilities

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries.

Transaction with related parties for three month period ended March 31, 2016 is the sale of coal to PT Pusaka Jaya Palu Power amounting to US\$356,068.

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the periods ended March 31, 2016 and March 31, 2015 are US\$282,229 and US\$309,349.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

Profit for the period attributable to:
Equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share for the period

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Maret 2016				March 31, 2016
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	79.598.077	5.995.637	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	54.560.948	4.109.743	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	18.565.399	1.398.418	Reclamation Guarantee
Total Aset			11.503.798	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	146.710.500	11.050.806	Trade payables
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.897.138	2.101.321	Other payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	12.473.466	939.550	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	261.943.977	19.730.640	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	15.362.446	1.157.159	Accrued expenses
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	60.287.976	4.541.125	Provision for environmental and reclamation cost and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	39.658.957	2.987.267	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	50.552.419	3.807.805	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	12.009.923	904.634	Finance lease
Total Liabilitas			47.220.307	Total Liabilities
Liabilitas neto			(35.716.509)	Net liabilities
		Mata uang asing (Rp'000) dan (Yen)/ Foreign currencies (Rp'000) and (Yen)	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/Rupiah	67.998.369	4.929.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rupiah/Rupiah	6.453.770	467.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rupiah/Rupiah	52.201.880	3.784.116	Other receivables
Jaminan reklamasi	Rupiah/Rupiah	18.565.394	1.345.806	Reclamation Guarantee
Total Aset			10.526.960	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rupiah/Rupiah	83.955.446	6.085.933	Trade payables
Utang lain-lain	Rupiah/Rupiah	27.897.215	2.022.270	Other payables
Utang dividen	Rupiah/Rupiah	1.606.083	116.425	Dividend payables
Utang pajak	Rupiah/Rupiah	17.038.053	1.235.089	Taxes payables
Utang bank	Rupiah/Rupiah	249.575.429	18.091.731	Bank loans
Beban akrual	Rupiah/Rupiah	25.337.746	1.836.734	Accrued expenses
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	Rupiah/Rupiah	59.149.097	4.287.720	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek	Rupiah/Rupiah	48.474.690	3.513.932	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	Rupiah/Rupiah	48.893.839	3.544.316	Long-term employee benefits liabilities
Sewa pembiayaan	Rupiah/Rupiah	3.879.057	281.193	Finance lease
Total Liabilitas			41.015.343	Total Liabilities
Liabilitas neto			(30.488.383)	Net liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Maret 2016 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 April 2016 maka liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sebesar lebih kurang AS\$194.758.

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If the net position of assets in currencies other than US\$ as of March 31, 2016, is reflected using the middle rates of exchange as of April 28, 2016, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately US\$194,758.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan.

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan.

Below is information regarding geographical location of the customers:

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
2016				2016
Asia	-	63.385.929	63.385.929	Asia
Domestik	179.580	-	179.580	Domestic
Total	179.580	63.385.929	63.565.509	Total

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan (lanjutan):

Below is information regarding geographical location of the customers (continued):

	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Total/ Total	
2015				2015
Asia	-	111.596.300	111.596.300	Asia
Domestik	114.683	-	114.683	Domestic
Total	114.683	111.596.300	111.710.983	Total

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segments is presented below:

31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian					Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	179.580	63.385.929	-	63.565.509	Sales
Harga Pokok Penjualan	274.425	49.010.718	-	49.285.143	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(245.214)	8.572.644	-	8.327.430	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	4.801	506.187	(173.940)	337.048	Finance income
Beban keuangan	(553.708)	(576.366)	173.940	(956.134)	Finance charges
Laba sebelum pajak				7.708.344	Profit before tax
Beban pajak - neto				(2.538.536)	Tax expense - net
Laba periode berjalan				5.169.808	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statement of financial position
Aset segmen	22.574.768	265.807.566	(6.052.861)	282.329.473	Segment assets
Liabilitas segmen	35.336.412	101.097.844	(14.262.406)	122.171.850	Segment liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha (lanjutan):

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Segment information based on business segments is presented below (continued):

31 Maret 2015 / March 31, 2015					
	Perkebunan/ Plantation	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income				
Penjualan	114.683	111.596.300	-	111.710.983	Sales
Harga Pokok Penjualan	360.529	91.011.594	-	91.372.123	Cost of goods sold
Laba/(Rugi) operasi	(301.135)	16.223.386	-	15.922.251	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	163	593.808	(184.389)	409.582	Finance income
Beban keuangan	(537.542)	(631.325)	184.389	(984.478)	Finance charges
Laba sebelum pajak				15.347.355	Profit before tax
Beban pajak - neto				4.816.429	Tax expense - net
Laba periode berjalan				10.530.926	Profit for the period
Laporan posisi keuangan konsolidasian	Consolidated statement of financial position				
Aset segmen	15.091.877	279.409.782	(2.791.323)	291.710.336	Segment assets
Liabilitas segmen	24.988.260	136.034.448	(12.431.300)	148.591.408	Segment liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha (lanjutan):

2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Instrumen derivatif

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments (continued):

2. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative instruments

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of March 31, 2016, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**31 Maret 2016/
March 31, 2016**

Kenaikan 5%	(570.924)
Penurunan 5%	631.021

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

		Increase 5%
		Decrease 5%

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan transaksi suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan transaksi ini Perusahaan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang swap tingkat bunga tertentu. Perusahaan telah menandatangani swap suku bunga dengan BNP Paribas dan Perusahaan berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko ini akan menghasilkan manfaat yang positif dalam jangka panjang.

Profil pinjaman Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	60.229.813	62.688.682	Loans with floating interest rates
Total	60.229.813	62.688.682	Total

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges	
2016			2016
AS\$	+100	161.630	US\$
AS\$	-100	(161.630)	US\$
2015			2015
AS\$	+100	276.243	US\$
AS\$	-100	(234.319)	US\$

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the long term syndicated bank loans which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The Company manages its interest rate risk using interest rate Cap transaction over the period of the syndication bank loans. By entering this transaction the Company limits its exposure on the floating interest rate swap to specified interest rate. The Company has entered into interest rate swap with BNP Paribas and the Company believes that this risk management strategy will result in a positive benefit in the long term.

The Group's loan profile is as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank serta deposito berjangka dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks and time deposits where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Maret 2016	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	March 31, 2016
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	38.426.460	-	-	-	38.426.460	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	-	2.101.321	-	-	2.101.321	Related parties
Beban akrual	4.346.650	-	-	-	4.346.650	Accrued expenses
Utang dividen	267.640	-	-	-	267.640	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	15.000.000	20.272.759	9.227.211	12.344.086	56.844.056	Principal
Beban bunga masa depan	2.115.070	1.075.297	857.863	9.097.842	13.146.072	Future imputed interest charges
Utang Pajak	2.568.832	-	-	-	2.568.832	Taxes payable
Sewa pembiayaan	768.297	269.092	-	-	1.037.389	Finance leases
	63.492.949	23.718.469	10.085.074	21.441.928	118.738.420	
31 Desember 2015	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2015
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	40.337.151	-	-	-	40.337.151	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	23.412	-	-	-	23.412	Third parties
Pihak berelasi	-	2.022.270	-	-	2.022.270	Related parties
Beban akrual	4.330.523	-	-	-	4.330.523	Accrued expenses
Utang dividen	275.516	-	-	-	275.516	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	15.500.000	24.022.759	9.227.211	12.344.086	61.094.056	Principal
Beban bunga masa depan*	2.115.070	1.612.328	857.863	9.097.842	13.683.103	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	1.463.072	-	-	-	1.463.072	Taxes payable
Sewa pembiayaan	977.885	309.750	-	-	1.287.635	Finance leases
	65.022.629	27.967.107	10.085.074	21.441.928	124.516.738	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Perusahaan

Sehubungan dengan pinjaman PKU di BRI, Perusahaan menerbitkan corporate guarantee pada tanggal 27 Juni 2013 yang menjamin kewajiban PKU. Pada tanggal 18 Desember 2015, BRI telah menyatakan bahwa corporate guarantee Perusahaan tidak berlaku lagi dan tidak mengikat, sehubungan dengan telah diserahkan legalitas lahan berupa SHGU atas kebun seperti di syaratkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman (Catatan 19b).

b. Entitas anak – ABN

- i. Pada tanggal 25 Agustus 2011, ABN menandatangani amendemen I atas kontrak pengupasan tanah dan pengangkutan batubara ("Overburden Removal Agreement") dengan PT Petrosea Tbk sehubungan dengan penambahan kapasitas produksi batubara sebesar 27.250.000 ton per tahun dan perubahan pengaturan penempatan bank garansi. Selain itu, jangka waktu kontrak diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Amendemen II *Overburden Removal Agreement* tertanggal 2 September 2013, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014, ABN tidak lagi berkewajiban menyediakan bank garansi kepada PT Petrosea Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada tanggal 5 April 2012, ABN dan PT Petrosea Tbk juga menandatangani *Plant Hire Agreement* sehubungan dengan penyewaan *mobile plant* milik PT Petrosea Tbk oleh ABN untuk masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan berakhirnya masa berlaku *Overburden Removal Agreement* tertanggal 25 Agustus 2011 di atas. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2014 yang terkait dengan penyesuaian harga.

Pada bulan Juli 2015 ABN dan PT Petrosea Tbk telah menandatangani perjanjian pengakhiran atas *Overburden Removal Agreement* dan *Plant Hire Agreement* di atas.

- ii. Pada tanggal 1 Maret 2011, ABN menandatangani kontrak dengan PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") untuk jangka waktu enam puluh bulan sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
a. The Company**

In connection to PKU's loan from BRI, the Company issued corporate guarantee on June 27, 2013 to secure PKU's obligations. On December 18, 2015, BRI stated that the corporate guarantee of the Company is ceases to be valid and not binding as the SHGU of plantation has been submitted as required in the loan agreement (Note 19b).

b. Subsidiary – ABN

- i. *On August 25, 2011, ABN has signed amendment I to the agreement of overburden and coal hauling ("Overburden Removal Agreement") with PT Petrosea Tbk in relation to the increase in coal production capacity to 27,250,000 tons per year and the changes of the related bank guarantee placement. In addition, the contract period was extended to December 31, 2018.*

Based on the Amendment II to Overburden Removal Agreement dated September 2, 2013, as of January 1, 2014, ABN has no longer an obligation to provide bank guarantee to PT Petrosea Tbk. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

On April 5, 2012, ABN and PT Petrosea Tbk has also entered into Plant Hire Agreement in relation to the rental of mobile plant belong to PT Petrosea Tbk by ABN for the period from January 1, 2012 until the termination of the Overburden Removal Agreement dated August 25, 2011 as stated above. This agreement has been amended several times and the latest amendment was on November 25, 2014 which related to the prices adjustment.

On July 2015, ABN and PT Petrosea Tbk signed termination agreement on above Overburden Removal Agreement and Plant Hire Agreement.

- ii. *On March 1, 2011, ABN signed a contract with PT Arkananta Apta Pratista ("AAP") for a sixty months period in relation to overburden removal and coal hauling.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - ABN (lanjutan)

- ii. Berdasarkan ketentuan di dalam kontrak tersebut, ABN diharuskan membayar biaya jasa kepada AAP, dihitung secara bulanan berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan overburden yang ditambang dan diangkut.

Efektif tanggal 31 Maret 2015, PT Adimitra Baratama Nusantara mengakhiri perjanjian kerjasama dengan PT Arkananta Apta Pratista.

- iii. Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pengelolaan limbah, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

- iv. Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah melalui pembaharuan perjanjian tanggal 23 Juni 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan menjadi 26.000.000 ton.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 15 Agustus 2015, yang antara lain memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

- v. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011, untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah 500.000 ton sampai dengan 1.500.000 ton. Perjanjian berlaku dari 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2012, ABN dan PSS telah memperbaharui *Coal Barging Agreement*. Perjanjian ini mengatur tentang harga dan batas kuantitas dari muatan batubara secara rinci. Perjanjian ini berlaku selama 24 Bulan sejak 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juli 2013, masa perjanjian yang sebelumnya berakhir pada tanggal 31 Juli 2014 diperpanjang menjadi 31 Juli 2015.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 30 Juli 2015 yang antara lain memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, serta mengubah kapasitas pengiriman menjadi 850.000 ton – 1.000.000 ton untuk tahun pertama, 1.012.500 ton – 2.000.000 ton untuk tahun kedua dan 1.500.000 ton – 2.500.000 ton untuk tahun ketiga.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - ABN (continued)

- ii. Based on the provision of the contract, ABN is required to pay AAP a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported.

Effective on March 31, 2015, PT Adimitra Baratama Nusantara terminate the agreement with PT Arkananta Apta Pratista.

- iii. On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama for 5 year period in relation to land clearing, overburden removal, waste handling, haulroad maintenance and watering.

- iv. On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended through renewed agreement dated June 23, 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons.

This agreement was last amended on 15 August 2015, which inter alia to extend the term of the agreement until 31 December 2018.

- v. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity between 500,000 tons and 1,500,000 tons. The agreement was valid from August 1, 2011 to July 31, 2012.

On July 15, 2012, ABN and PSS amended Coal Barging Agreement. The Coal Barging Agreement regulates price and quantity limit of coal loaded in details. The Coal Barging Agreement is valid from August 1, 2012 up to July 31, 2014.

On July 30, 2013, the term of agreements which previously valid through July 31, 2014 has been extended to July 31, 2015.

This agreement was last amended on July 30, 2015 which among others to extend the term of the agreement until 31 December 2015, and to amend the shipment capacity to become 850,000 ton – 1,000,000 ton for the first year, 1,012,500 ton – 2,000,000 ton for the second year and 1,500,000 ton – 2,500,000 ton for the third year.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

c. Entitas anak – IM

- i. Pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan dan PT Petrosea Tbk mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini berakhir di 30 April 2015.
- ii. Pada tanggal 28 Januari 2013, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian kontrak jasa pertambangan. Perjanjian tersebut mengatur tingkat harga, konsumsi bahan bakar, penyesuaian harga dan hal lainnya. Nilai perjanjian ini bergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan. Perjanjian ini akan berakhir di Januari 2018.

d. Entitas anak – TMU

- i. Pada tanggal 24 Agustus 2011 TMU menandatangani kontrak dengan PT Surya Teknik Anugerah (STA) untuk jangka waktu empat tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

Pada tanggal 10 April 2015, para pihak telah sepakat untuk mengakhiri perjanjian dengan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Kerjasama, pengakhiran mana berlaku efektif pada saat seluruh kewajiban STA kepada TMU berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Kerjasama tersebut terpenuhi.

- ii. Pada tanggal 1 Agustus 2013 TMU menandatangani kontrak dengan PT Bina Sarana Sukses (BSS) untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah penutup dan pengangkutan batubara.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan luran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Subsidiary - IM

- i. On October 1, 2012, the Company and PT Petrosea Tbk entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values are dependent on volumes of *overburden* moved. The agreement expired on April 30, 2015.
- ii. On January 28, 2013, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into a mining service agreement. The agreement governs, among others, the price rate, fuel consumption, price adjustment and other terms. Contract values depends on volumes of *overburden* moved. The agreement will expire in January 2018.

d. Subsidiary - TMU

- i. On August 24, 2011 TMU signed a contract with PT Surya Teknik Anugerah (STA) in relation with *overburden* removal and coal hauling for four years.

On April 10, 2015, both parties have agreed to terminate the agreement by signed the Cooperation Termination Agreement, such termination shall be effective when all the obligation of STA to TMU pursuant to the Cooperation Termination Agreement are fulfilled.

- ii. On August 1, 2013 TMU signed a contract with PT Bina Sarana Sukses (BSS) in relation with *overburden* removal and coal hauling for three years.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran tetap (lanjutan)

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar,- dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

a. Royalty and Dead rent (continued)

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 year 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("Entities") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit) dan Periode Tiga
Bulan yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret
2016 (tidak diaudit) dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
And Three Months Period ended
March 31, 2016 (unaudited) and 2015 (unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Permasalahan Hukum

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Lendy Mursalim, ZF mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 23/Pdt.G/2014/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) sebagai tergugat I karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dan melanggar janji dengan membatalkan surat kuasa kepada Lendy Mursalim ZF dan ABN sebagai tergugat II karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap masyarakat RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara akibat kegiatan *blasting* yang dilakukan oleh ABN. Dalam gugatan ini, Lendy Mursalim, ZF menuntut ganti rugi kepada tergugat I dan II masing-masing sebesar Rp11.250 juta dan Rp17.500 juta.

Pada tanggal 21 Januari 2015, majelis hakim PN Tenggarong telah menyatakan keputusan mereka yang menyatakan gugatan Lendy Mursalim, ZF tersebut tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Lendy Mursalim, ZF tidak melakukan upaya banding. Oleh karenanya, putusan majelis hakim ini telah berkekuatan hukum tetap.

43. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three months period ended March, 31**

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui:		
Sewa pembiayaan	-	213.400
Utang usaha	143.851	528.190
Realisasi uang muka	(1.067.305)	-
Penggunaan persediaan suku cadang	(337.512)	-
Kapitalisasi bunga	(173.550)	-

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 01 April 2016, IM dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

**42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION
(continued)**

c. Legal case

On August 28, 2014, Lendy Mursalim, ZF filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 23/Pdt.G/2014/PN.Trg. This lawsuit is against H. Suroso (Ketua RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara) as defendant I for allegation of tort and breach of contract due to termination/cancellation of power of attorney to Lendy Mursalim ZF and ABN as defendant II for allegation of tort to community of RT 23 Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara as the result of blasting activity conducted by ABN. In this lawsuit, Lendy Mursalim, ZF asked for a compensation to defendant I and II amounting to Rp11,250 million and Rp17,500 million, respectively.

On January 21, 2015, Panel of Judges of PN Tenggarong has declared their decision that the lawsuit of Lendy Mursalim, ZF is refused. In connection with the decision, Lendy Mursalim, ZF did not process the appeal to the High Court. Accordingly, this decision has been final and legally binding.

43. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
Finance lease
Trade payables
Advance realization
Use of spareparts
Capitalisation of interest

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 01 April 2016, IM and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal agreement for period of 5 years in relation to land clearing, overburden removal, haulroad maintenance and watering.